

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN
MODEL KOOPERATIF *THINK PAIR AND SHARE* DAN
BERBANTUAN MEDIA ANIMASI DI KELAS
IV MIN 2 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RIKI ZAMARIS

NIM. 150209009

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL
KOOPERATIF *THINK PAIR AND SHARE* DAN
BERBANTUAN MEDIA ANIMASI DI KELAS
IV MIN 2 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

RIKI ZAMARIS
NIM: 150209009

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,



Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL
KOOPERATIF *THINK PAIR AND SHARE* DAN
BERBANTUAN MEDIA ANIMASI DI KELAS
IV MIN 2 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 15 Juli 2021 M
5 Zulhijah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

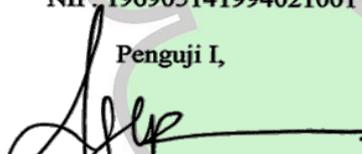
Ketua,


Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.L., M.Pd

Penguji I,


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Penguji II,


Syahidan Nurdin., M. Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag.
NIP. 1959030919890310031

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riki Zamaris

NIM : 150209009

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif *Think Pair And Share* dan Berbantuan Media Animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seungguhnya.

Banda Aceh, 5 Juli 2021

Yang menyatakan,

A R - R



Riki Zamaris

ABSTRAK

Nama : Riki Zamaris
NIM : 150209009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Kooperatif *Think Pair And Share* dan Berbantuan Media Animasi Di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag.M.Pd
Pembimbing II : Al Juhra, S.Sos.I.,M.S.I
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Media Animasi

Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran mencapai target. Di kelas IV MIN2Aceh Selatan guru sudah mulai menerapkan berbagai model dan media pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di kelas IV MIN2Aceh Selatan ? (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan ? (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2Aceh Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai guru yang juga merupakan wali kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. Hasil penelitian menunjukkan ulangan sebelumnya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah (70) (nilai KKM IPS) yaitu 11 siswa dengan nilai di atas (70) dan 7 orang dengan nilai di bawah (70) dari total 18 orang siswa. Sedangkan setelah guru menerapkan Model *Kooperatif Think Pair and Share* dengan Berbantuan Media Animasi siswa mendapatkan nilai sebagai berikut: 15 orang nilainya di atas 70 dan 3 orang nilai dibawah 70. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di kelas IV MIN2Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Kooperatif *Think Pair And Share* Dan Berbantuan Media Animasi Di Kelas IV Min 2 Aceh Selatan”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang disinari ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda atas segala kasih sayang, bimbingan, dukungan, do'a yang tak kunjung henti dan kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

2. Kepada Rektor UIN Ar-Raniry, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan, Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada ketua prodi serta para dosen dan staf prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Penasehat Akademik yang telah membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah, wali kelas IV dan seluruh guru-guru di MIN 2 Aceh Selatan, serta masyarakat yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
8. Para Pustakawan yang telah membantu dalam melengkapi bahan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman yang telah senantiasa memberi semangat dan motivasi.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 5 Juli 2021
Penulis,

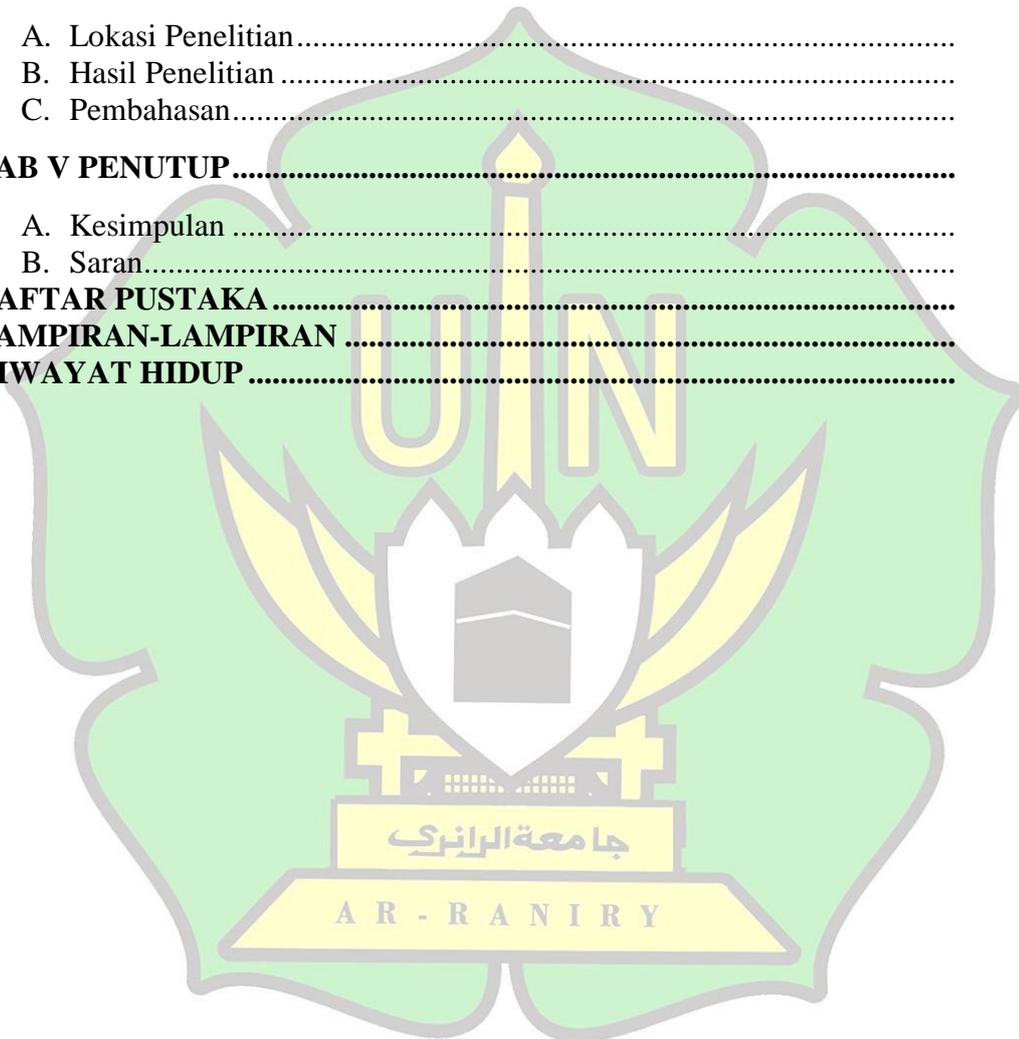
Riki Zamaris



DAFTAR ISI

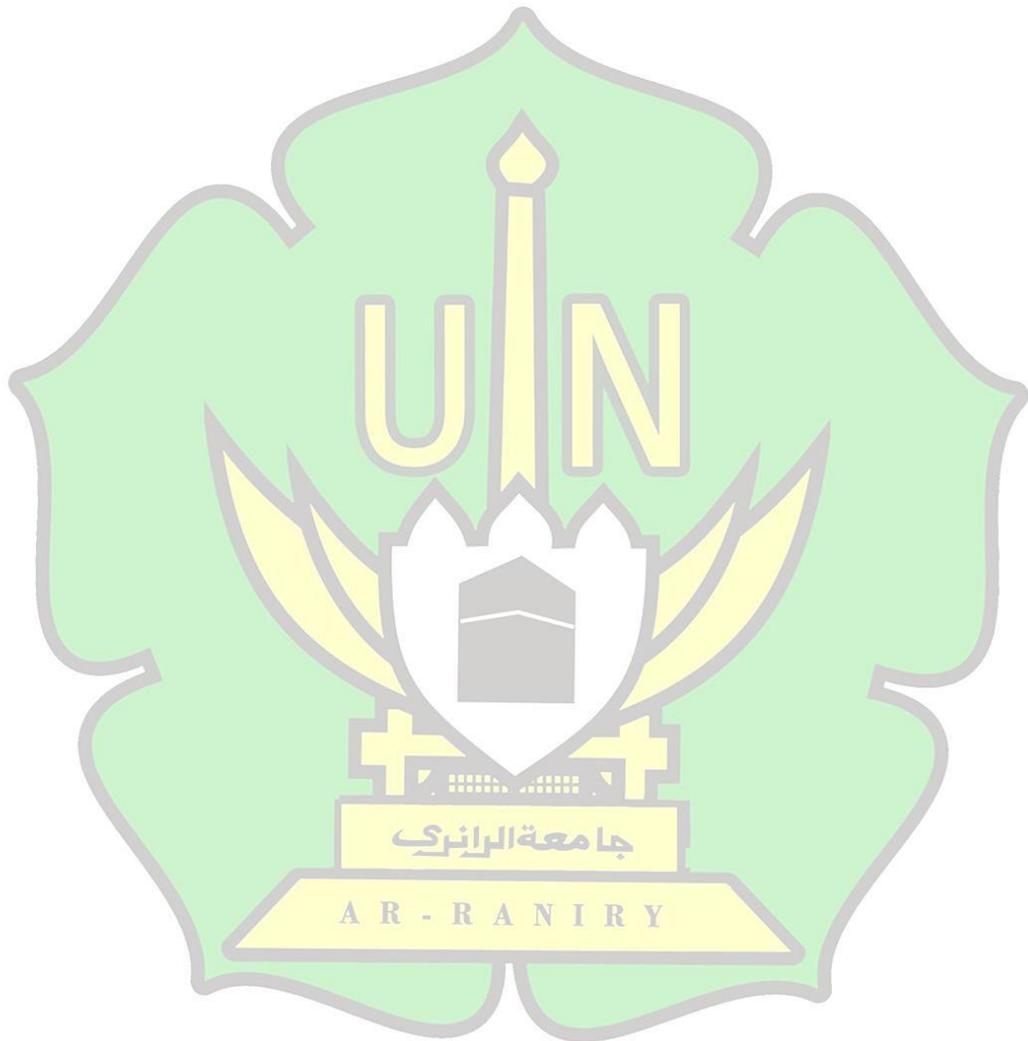
	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
B. Model Pembelajaran Kooperatif	15
C. Model Kooperatif <i>Think Pair and Share</i>	17
1. Pengertian Model Kooperatif <i>Think Pair and Share</i>	17
2. Manfaat Model Kooperatif <i>Think Pair and Share</i>	21
3. Kelebihan Model Kooperatif <i>Think Pair and Share</i>	22
4. Kekurangan Model Kooperatif <i>Think Pair and Share</i>	23
5. Langkah-langkah Model Kooperatif <i>Think Pair and Share</i>	23
D. Media Animasi	26
1. Pengertian Media Animasi	26
2. Manfaat Media Animasi	28
3. Kelebihan Media Animasi	28
4. Kekurangan Media Animasi	29
5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Animasi.....	30

E. Materi	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	98



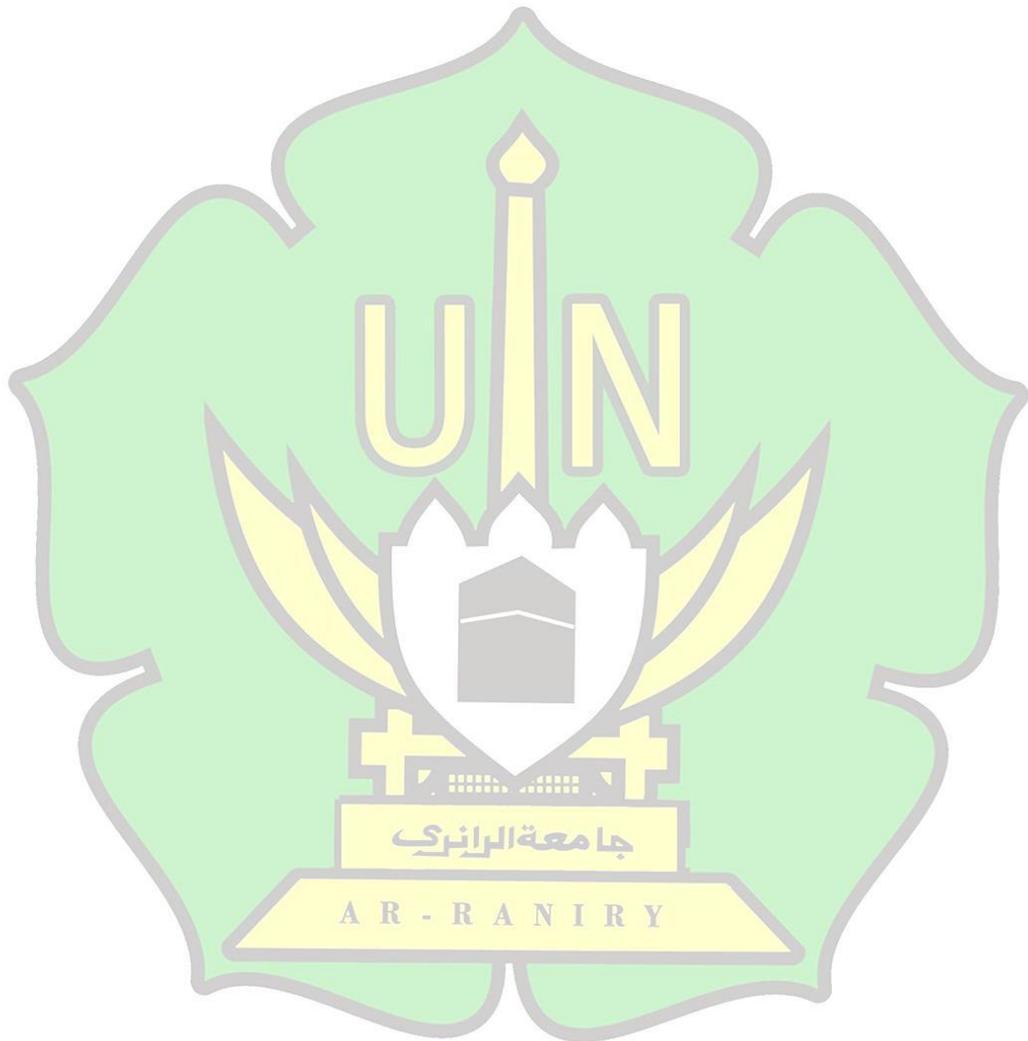
DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar <i>Think Pair and Share</i>	20
---	----



DAFTAR TABEL

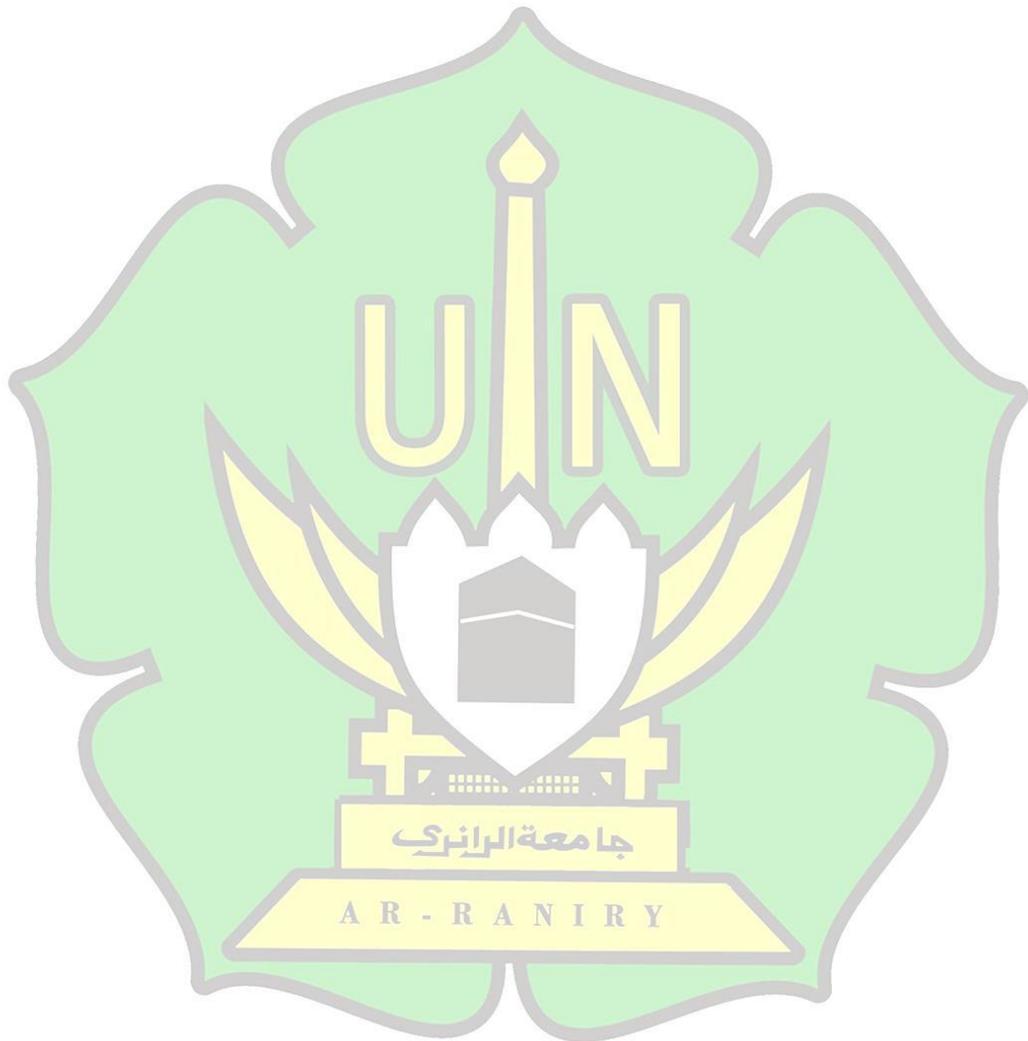
Tabel	Halaman
2.1 Langkah-langkah pelaksanaan <i>think pair and share</i>	23
2.2 Langkah-langkah Model <i>Think Pair and Share</i> Menurut kunandar	25



DAFTAR DIAGRAM

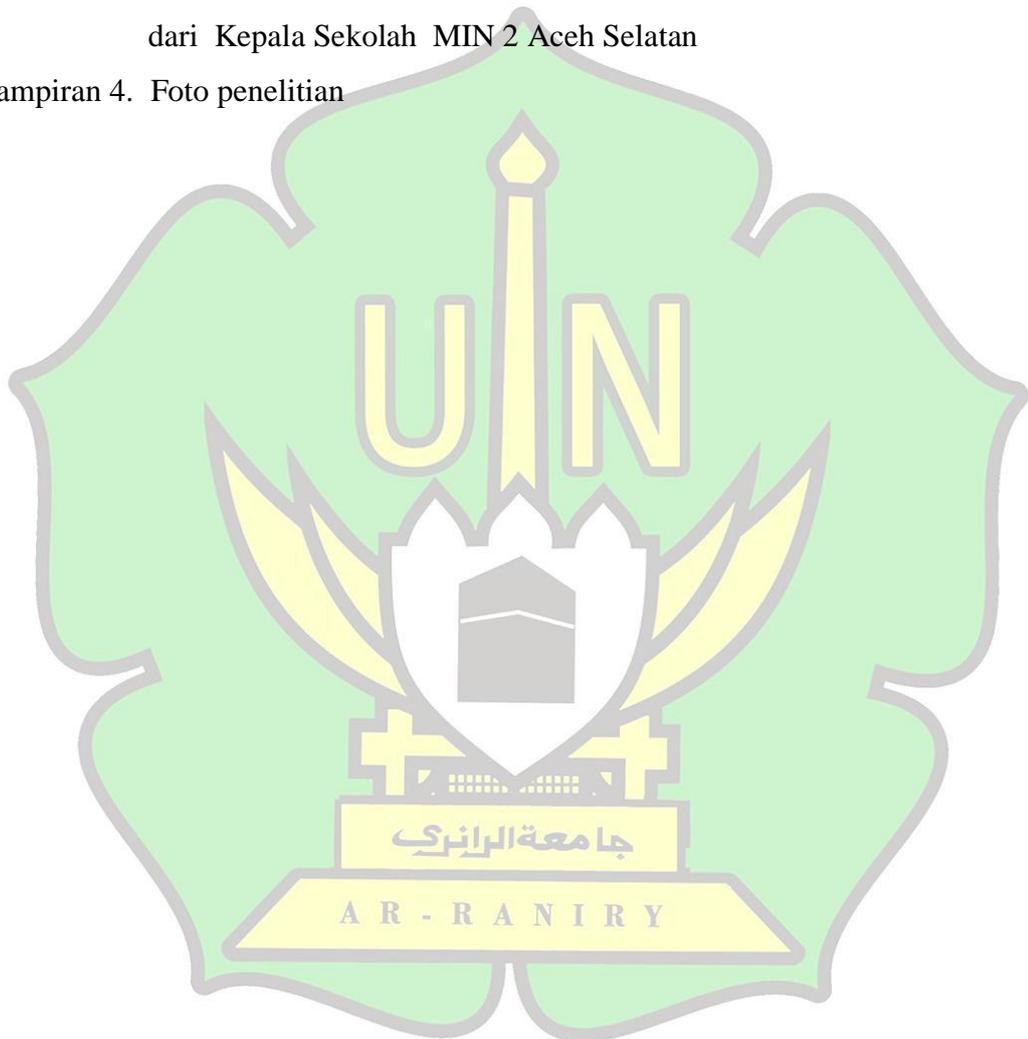
Diagram

2.1 Grafik hasil ulangan kelas IV 58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 2 Aceh Selatan
- Lampiran 4. Foto penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuannya sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab. Berbicara masalah pendidikan berarti menyangkut masa depan suatu bangsa karena kualitas suatu bangsa dapat ditentukan oleh faktor pendidikan, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai dan demokratis. Oleh karena itu pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain aspek-aspek penting lainnya. Penunjang dalam pendidikan adalah sebuah proses pelaksanaan pembelajaran agar pendidikan tersebut menghasilkan kualitas yang diharapkan oleh bangsa dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara, serta untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan segala permasalahan bangsa yang selama ini terjadi.¹

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain peningkatan awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian

¹Moh. Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 15

hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar.²

Belajar pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan dari setiap belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika siswa sebagai obyek terlibat secara aktif baik fisik maupun emosinya dalam proses belajar mengajar.³ Dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu usaha yang terencana yang terjadi pada setiap diri seseorang, yang melibatkan secara keseluruhan fisik dan mentalnya serta bertujuan untuk merubah tingkah laku agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Didalam proses terjadinya pembelajaran gurulah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi anak didik menuju generasi yang di harapkan oleh bangsa dan negara. Guru di tuntut untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan siswa berfikir optimal. Serta di diharuskannya kreativitas seorang guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang menarik agar membuat siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima dengan mudah suatu materi yang di sampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran dapat bermakna bagi siswa.

Penerapan model dan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru di haruskan kreativitasnya dalam menerapkan model atau media agar membuat siswa memahami materi dengan mudah.

² Tukiran Taniredha, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 1

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Bam Algensindo, 2013), h. 28

Adapun proses yang mempengaruhi hasil belajar menurut Oemar Hamalik ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Efektif, bila dilaksanakan oleh setiap guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang baik.
2. Tersedia atau tidaknya media pendidikan dalam bentuk buku-buku perpustakaan, media audio visual, laboratorium dan lain-lain.
3. Aktif tidaknya para siswa belajar, baik dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.
4. Menunjang atau tidaknya lingkungan siswa yang ditemui dalam kehidupannya sebagai seorang siswa.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kelas IV MIN 2 Aceh Selatan diperoleh informasi bahwa, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi, memulai proses pembelajaran dengan menyuruh dan membagikan siswa dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 2 orang, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan guru menampilkan beberapa video animasi pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menyelesaikan masalah.⁵

Model kooperatif *Think Pair and Share* menurut Istarani “ merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang di gunakan dalam *Think*

⁴Oemar hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan belajar*, (Bandung. Adia Baki, 1994), h.3.

⁵Hasil wawancara guru MIN 2 Aceh Selatan.

Pair and Share dapat memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu.⁶

Think Pair and Share dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk di diskusikan sebelum di sampaikan di depan kelas. Selain itu, *Think Pair and Share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa di beri kesempatan berpartisipasi dalam kelas.

Model kooperatif *think pair and share* dan berbantuan media animasi sangat cocok di terapkan di SD/MI untuk peningkatan hasil belajar siswa dan bisa menyebabkan siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran dan dapat menuangkan ide-ide yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Peningkatan Hasil belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Berbantuan Media Animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan?

⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada.2012). H. 215-216

3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2Aceh Selatan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di kelas IV MIN2Aceh Selatan ?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2Aceh Selatan ?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2Aceh Selatan

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang di lakukan diharapkan agar mampu menghasilkan manfaat teoritis, berupa sumbangan pemikiran dan tolak ukur pada penelitian lebih lanjut dalam rangkah menyokong mutu kualitas pendidikan. khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat memberikan masukan mampu

meningkatkan kualitas dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan Media Animasi di SD/MI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, serta akan mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah di pahami.
- b. Bagi guru, penelitian ini akan menambah wawasan tentang model dan media pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran dapat di laksanakan dengan lebih bervariasi untuk mewujudkan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan model kooperatif *Think Pair and Share* yang di terapkan di dalam kelas khususnya untuk melihat apakah setelah di terapkan model kooperatif *Think pair and Share* dan berbantuan media animasi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Serta di harapkan dengan adanya melalui penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini di harapkan, sebagai masukan dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

E. Definisi Oprasional

Istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah:

1. Hasil belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang memerlukan segenap kehidupanseseorang, melihat daya kognitif, efektif, dan psikomotor. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dari keseluruhan dengan Guru sebagaipemegang peranan utama.⁷Berdasarkan penjelasan tersebut yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan ranah kognitif. Yaitu dengan melihat pada tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan materi melalui proses belajar dengan menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi.

2. Model Kooperatif *Think Pair and Share*

Think Pair and Share atau berpikir berpasangan atau berbagi, *think pair and share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana poladiskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair and share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.⁸

Dalam penelitian ini model kooperatif *think pair and share* yang dimaksud adalah model yang dikerjakan dengan cara siswa berfikir, berpasang-pasangan dan berbagi jawaban.

3. Media Animasi

⁷ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 21.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), h. 81

Media animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan atau menggerakkan benda mati (gambar) menjadi seolah-olah hidup, karena animasi mampu menjelaskan suatu konsep atau proses yang sulit dijelaskan, sehingga menimbulkan motivasi peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁹Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media animasi merupakan gerakan gambar maupun teks yang diatur sedemikian rupa supaya kelihatan menarik dan lebih nyata atau hidup, sehingga dengan animasi bisa menjelaskan suatu konsep yang sulit menjadi lebih mudah dimengerti.



⁹ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 317.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait dengan model yang akan di teliti oleh peneliti yaitu model kooperatif *think pair and share* yaitu:

1. Syafwanti yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu untuk meningkatkan kreativitas siswa, dengan menggunakan media animasi. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) dan hasil belajar Siswa.¹⁰
2. Aida Oktariza yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar.
Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menggunakan media animasi dan metode penelitian. Adapun persamaan dari kedua penelitianialah sama-sama menerapkan model *think pair and share* dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

¹⁰Syafwanti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar*, (Banda Aceh: Skripsi, 2019), h. 73.

¹¹Aida Oktariza, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Pada Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar*, (Banda Aceh: Skripsi, 2017), h. 66

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam bukunya Purwanto mengatakan bahwa : hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar, pengertian hasil (produk) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan pengertian dari belajar sendiri adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya."¹²

Menurut Damiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹³ Sejalan dengan Nana Sudjana yang menyebutkan hasil belajar merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran, yaitu perubahan tingkah laku adapun pada hakikatnya pengertian hasil belajar yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁴

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 39

¹³ Damiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 3

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3

Slameto juga menjelaskan hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.¹⁵ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dengan berbagai macam usaha untuk memperoleh prestasi yang optimal.

Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah kepada perubahan yang positif yang di sebut dengan proses belajar. Sebagai mana dalam Al-Qur'an surat Ar-Rad ayat 11 Allah Berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”(QS Ar-Rad, 13:11)¹⁶

Ayat ini menerangkan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri, sebagai mana dalam hasil belajar ini dapat ditingkatkan dengan usaha sadar dari diri sendiri dan kemauan untuk menjadi lebih baik.

¹⁵ Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 23

¹⁶ At-Tanzil, *Al-Qur'andan terjemahan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 370

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.¹⁷

a. Faktor internal

1) Bakat

Bakat yang ada dalam diri siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Setiap siswa mempunyai kemampuan atau potensi yang berbedabeda. Potensi atau kemampuan yang ada dalam diri siswa disebut dengan bakat. Slameto menyebutkan bahwa, “jika baahan pelajaran yang di pelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu”.¹⁸

2) Minat

Minat adalah kecendrungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Dalam hal ini, terdapat dua yang harus di perhatikan, yaitu sebagai berikut:

- a) Minat pembawaan muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.
- b) Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat seseorang bisa berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan

¹⁷ Slameto, Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 57.

¹⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ..., h. 57.

kebutuhan. Dari bidang studi yang menarik minat seseorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya, maka tidak tertarik baginya.¹⁹

3) Motivasi

Motivasi dalam belajar juga merupakan faktor yang sangat penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Menurut Sardiman “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah keadaan pribadi seseorang mendorong individu melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan”.²⁰

4) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Kemampuan tinggi pada anak, dan memecahkan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga dimana siswa dilahirkan, dibesarkan, dibesarkan dan pertama kali diberi

¹⁹ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Mengajar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 176.

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 76.

pendidik. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada dilingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tiap pembelajaran dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor masyarakat

Disamping orang tua dan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan kepribadian anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

3) Faktor Sekolah

1. Selain faktor keluarga dan masyarakat, faktor sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kaitan ini faktor yang memengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran, dan pemberian tugas dirumah.²¹

B. Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Iskoni mengatakan menurut Slavin, Kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4 sampai 6

²¹ Evilene Siregar, *Teori Belajar dan Mengajar*, ..., h. 180.

orang dengan struktur kelompok heterogen.²²Slaavin dalam buku Rahmah Johar mengatakan bahwa (Dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi akademik dan keterampilan antar pribadi. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugaskelompok dan untuk materi itu sendiri).Peserta didik secara individu memiliki perbedaan-perbedaan, baikdalam hal kecerdasan, kemampuan diri, latar belakang historis, cita-cita ataupotensi diri.

Dengan model pembelajaran kooperatif kegiatan diarahkansecara sadar untuk menciptakan interaksi yang saling membantu, belajarantar sesama anggota kelompok.Sumber belajar bagi siswa bukan hanyaguru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.Belajar kooperatif banyaksekali manfaatnya untuk pembentukan kepribadian.Siswa salingmenghargai dan saling memberi dukungan.Salah satu prinsip utama dari pembelajaran kooperatif adalah berbasis kegiatan dan penemuan, dimana siswa lebih mudah pembelajaran menentukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Pada pembelajarankooperatif, siswa belajar melalui interaksi teman sebaya yang lebihmampu.²³ Berdasarkan paparan di atas menjelaskan bahwa hal yang menarikdari pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan hubungan sosial,menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, salingmemberi pertolongan kepada orang lain dan saling menghargai pendapatorang lain.

²² Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas pembelajaran kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 12

²³ Rahmah Johar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Acch: Universitas SyiahKuala, 2006), h. 31.

C. Model Kooperatif *Think Pair and Share*

1. Pengertian Model Kooperatif *Think Pair and Share*

Model kooperatif *Think Pair and Share* secara harfiah berarti “cara” secara umum model diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.²⁴ Model kooperatif *Think Pair and Share* merupakan salah satu kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang berasal dari tiga kata *think* yaitu berfikir, *pair* berarti berpasangan dan *share* yang berarti berbagi secara keseluruhan. Siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri dengan mengerjakan sendiri tugas atau masalah yang diberikan dan berusaha mencari pemecahan masalah tersebut secara individu.

Selanjutnya pada tahap “*Pair time*” siswa berbagi informasi atau pemahaman mereka terhadap masalah yang di berikan dengan cara berpasangan dengan rekannya. Pada tahap ini mereka berdua atau bisa lebih, melakukan interaksi dan pertukaran informasi bahkan satu sama lain bisa saling melengkapi. Pada tahap selanjutnya adalah “*Share time*” yaitu siswa berbagi informasi kepasangan lain maupun ke kelas.²⁵

Model kooperatif *Think Pair and Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya dari Universitas Maryland. *Think Pair and Share* memiliki prosedur secara eksplisit dapat memberi siswa waktu lebih banyak

²⁴ Muhibbin Syah, *Pesikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2014), h. 201

²⁵ Muhibbin Syah, *Pesikologi Pendidikan...*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2014), h. 203

untukberfikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Resiko dalam pembelajaran *Think pair and share* relatif rendah dan struktur pembelajaran kolaboratifsederhana, sehingga sangat ideal bagi guru dan siswa yang baru belajarkolaboratif. *Think pair and share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. *Think pair and share* menghendaki siswa bekerjasama membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota). Dengan cara ini diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan dan salingbergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif.

Menurut Muslimin Ibrahim, Fida Rachmawati, Muhammad Nur *Think Pair and Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain".²⁶ Dari uraian di atas, pembelajaran *Think pair and share* sangat mementingkan keberhasilan kelompok-kelompok pasangan. Hal ini menyebabkan keberhasilan proses belajar mengajar akan lebih mudah dicapai.

Think Pair and Share adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi waktu siswa untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran model kooperatif *Think pair and share* ini lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk

²⁶Muslim Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Universitas Negeri: 2002), h 26-27

ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman."²⁷

Model pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam model pembelajaran *think pair and share* tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian, penguasaan bahan pelajaran, bahkan kreativitas dalam memecahkan masalah, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas dari model pembelajaran kooperatif.²⁸

Dari pengertian diatas, model pembelajaran *think pair and share* model pembelajaran kooperatif *Think pair and share* dirancang agar siswa terlatih berkomunikasi untuk mengungkapkan berbagai ide yang ada di pikirannya selama proses pembelajaran, baik kepada guru maupun temannya. *Think pair and share* merupakan suatu lingkungan belajar, siswa diberi kesempatan untuk berfikir dan menganalisa masalah yang ada lalu berdiskusi dengan teman lainnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT didalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191 yang berbunyi:

²⁷ Sa'dijah Cholis, *Pembelajaran Think Pair Share TPS*, (Malang: Lembaga Penelitian UM, 2006), h. 12

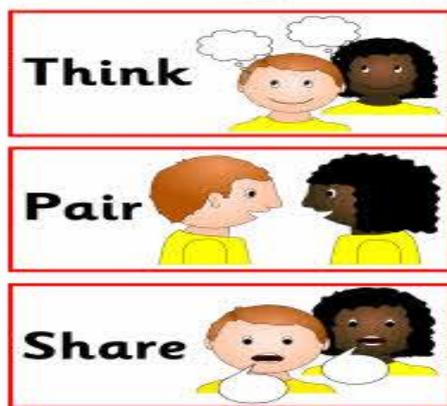
²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 244

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
 وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ . الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
 اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
 خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
 سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silihbergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.” (Ali-Imran: 190-191).²⁹

Ayat ini menerangkan bahwasannya manusia diberikan akal untuk berpikir, dan mewajibkan kepada hambanya untuk demikian ini menjadi menuntut ilmu dan memerintahkan untuk mempergunakan pikiran kita untuk merenungkan alam, langit dan bumi serta pergantian siang dan malam. Yang tanda-tanda bagi orang yang berpikir, bahwa semua ini tidaklah terjadi dengan sendirinya. Kemudian dari hasil berpikir tersebut, manusia hendaknya merenungkan dan menganalisa semua yang ada di alam semesta ini, sehingga akan tercipta ilmu pengetahuan.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: Muskhaful Azhar*, (Bandung: jabal, 2010), hal. 75



Gambar 2.1 Contoh *Think Pair and Share*³⁰

2. Alasan-alasan penggunaan *Think Pair And Share*

Ada beberapa alasan mengapa TPS perlu digunakan antara lain :

- a. TPS membantu menstrukturkan diskusi. Siswa mengikuti proses yang telah ditentukan sehingga membatasi kesempatan berfikir proses melantur dan tingkah lakunya menyimpang karena harus melapor hasil pemikirannya ke mitranya/temannya.
- b. TPS meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan banyaknya informasi yang dapat diingat siswa
- c. TPS meningkatkan lamanya "Time On Task" dalam kelas dan kualitas kontribusi siswa dalam diskusi Kelas.
- d. Siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup sosialnya.³¹

³⁰ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 213.

³¹Herawati Susilo. *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*, Pelatihan PBMP (Pemberdayaan berpikir melalui Pertanyaan) Pada Pembelajaran Dengan Tema Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Selama Pembelajaran Sebagai Langkah Strategis Implementasi Kurikulum 2004 Bagi Para Guru dan Mahasiswa Sains Biologi Dalam RUKK VA. (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang 2005) h. 3

3. Manfaat Model Kooperatif *Think Pair and Share*

Model pembelajaran ini memiliki berbagai mamfaat dalam penggunaanya, diantaranya adalah:

- a. Para siswa menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengejakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain, ketika mereka terlibat dalam kegiatan *Think Pair and Share* lebih banyak siswa yang mengangkat tangan mereka untuk menjawab setelah berlatih dalam pasangannya. Para siswa mungkin mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dan kualitas jawaban mungkin menjadi lebih baik.
- b. Para guru juga mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berfikir ketika menggunakan *Think Pair and Share*. Mereka dapat berkonsentrasi mendengarkan jawaban siswa, mengamati reaksi siswa, dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi.
 - 1) Tahap *Share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).
 - 2) Pada tahap ini, siswa dapat memepresentasikan jawaban secara perseorangan atau secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok. Setiap anggota dari kelompok dapat memperoleh nilai dari hasil pemikiran mereka. Tahap Penghargaan Siswa mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada

tahap *think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada tahap *pair dan share*, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas.

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS)

Adapun kelebihan-kelebihan model kooperatif *Think Pair and Share* yaitu:³²

- a. Melatih siswa untuk bekerjasama, mengungkapkan dan menyampaikangagasan/idealnya.
- b. Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Melatih siswa saling menghargai gagasan/pendapat orang lain.
- d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.
- e. *Think Pair and Share* merupakan suatu cara yang efektif di dalam berlatih diskusibagi siswa.
- f. Lebih mudah dan cepat membentuknya.

5. Kekurangan Model Kooperatif *Think Pair and Share*

AdapunKekurangan model kooperatif *Think Pair and Share* yaitu:³³

- 1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitori.
- 2) Lebih sedikit ide yang muncul.
- 3) Memerlukan waktu yang lama.
- 4) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.

³² Hartina, *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share....*, h. 4.

³³Fadholi, Arif, *Kelebihan dan kekurangan Think pair share*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h.

6. Langkah-Langkah Model *Think Pair and Share*

Tabel 2.1 Langkah-langkah pelaksanaan *think pair and share*³⁴

Langkah-Langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai oleh siswa.
Tahap 2 Think	Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan demonstrasi. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu.
Tahap 3 Pair	Siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya
Tahap 4 Share	Siswa di panggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dengan di pandu oleh guru.
Tahap 5 Panghargaan	Siswa di nilai secara individu dan kelompok.

Penjelasan dari setiap langkah adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Awal pembelajaran di mulai dengan penggalian apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pembelajaran. Pada tahap ini, guru juga menjelaskan aturan main, serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.

³⁴ Istarani, 58 *Model Pembelajaran, ...*, h. 224

b. Tahap *Think* (berfikir secara individual).

Proses *think pair and share* dimulai pada saat guru melakukan demonstrasi untuk menggali konsepsi awal siswa. Pada tahap ini, siswa diberikan batasan waktu ("*Think Time*") oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan. Dalam penentuannya, guru harus mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa dalam menjawab pertanyaan yang di berikan.

c. Tahap *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku).

Pada tahap ini, guru mengelompokkan siswa secara berpasangan. Guru menentukan bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya. Kemudian, siswa mulai bekerja dengan pasangannya untuk mendiskusikan mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kemungkinan jawaban secara bersama.

Adapun langkah *Think Pair Share* menurut Kunandar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model *Think Pair and Share* Menurut Kunandar³⁵

<i>Think</i> (Berfikir)	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik, kemudian siswa diminta untuk berfikir pertanyaan tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru.
<i>Pair</i> (Berpasangan)	Berpasangan dan mendiskusikan jawaban selama beberapa menit untuk mendiskusikan apa yang telah

³⁵ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press 2009), h. 367

	difikirkan pada tahap pertama.
<i>Share</i> (Berbagi)	Setiap pasangan untuk berbagi atau bekerja sama dalam kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah didiskusikan.

D. Media Animasi

1. Pengertian media animasi

Kata media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne, menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, adalah contoh-contohnya.³⁶ Animasi merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga anak didik merasakan adanya ilusi gerakan (*motion*).

Dalam proses belajar-mengajar kehadiran media animasi mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media animasi sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media

³⁶ Arif Sadiman, *Pengertian Pengembangan dan Pemamfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6

animasi. Penggunaan media animasi adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media animasi mempunyai beberapa fungsi. Nana sudjana dalam pupuh merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:

- a. Penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar bukan merupakan proses tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media animasi dalam pengajaran merupakan bagian yang itegral dari keseluruhan situasi mengajar, ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c. Media animasi dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus mlihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media animasi dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media animasi dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media animasi dalam pembelajaran diutamakan untuk memprtinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai kemampuan lebih tinggi.

2. Manfaat Media Animasi

- a. Animasi dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
- b. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- c. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- d. Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.
- e. Apabila animasi tersebut memiliki warna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.

Disamping keuntungan-keuntungan yang dikemukakan diatas, animasi juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- a. Animasi bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucap suatu animasi diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- b. Audien tidak dapat mengikuti dengan baik apabila animasi diputar terlalu cepat.
- c. Apa yang telah lewat sulit untuk diulang, kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
- d. Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.

3. Kelebihan media animasi

Media animasi memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a) Media animasi dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang luas.
- b) Media animasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.
- c) Media animasi dapat meningkatkan prestasi belajar, sikap dan cara belajar siswa.
- d) Media animasi dapat menumbuhkan persepsi yang tinggi terhadap hal-hal yang dipelajari siswa.³⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, diantaranya media animasi dapat menarik minat siswa untuk belajar, dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga berdampak baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kekurangan media animasi

Media animasi memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

³⁷Nuning Rahayuningsih, "Pembelajaran Biologi dengan Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Menggunakan Media Animasi Dan Media Lingkungan Ditinjau Dari Sikap Ilmiah dan Gaya Belajar", Jurnal Inkuiri, Vol. 2 (2), (2013), h. 176. Diakses pada 19 oktober 2019 dari situs: <https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/9790/8714>

- b) Pengadaan media animasi membutuhkan biaya yang mahal dan waktu yang lama.
- c) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui media animasi.
- d) Media animasi yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.³⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya media animasi dapat mengalihkan perhatian siswa dari pesan materi yang terkandung di dalamnya, memerlukan kreatifitas dan ketrampilan khusus dalam mendesain animasi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, dan pengadaan media animasi memerlukan software khusus yang sewaktu-waktu dapat menghambat kegiatan pembelajaran.

5. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media animasi

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku

³⁸ Nuning Rahayuningsih, "Pembelajaran Biologi dengan...", h. 176.

petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b) Pelaksanaan/penyajian

Saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media animasi, guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu Saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media konsentrasi siswa.

c) Tindak lanjut

Tindak lanjut ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual, di samping itu tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.³⁹

E. Materi Pembelajaran yang berkaitan dengan Tema Daerah Tempat Tinggalku

Tema adalah pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam kurikulum 2013, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh dan dikenal dengan pembelajaran

³⁹Wawan Wardani, *Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*, (Jurnal Online: Jurnal Antalogi, vol 2 No 3, Desember Tahun 2013), diakses pada tanggal 10 september 2019 dari situs: <https://antalogipgsdbumsil.files.wordpress.com/2013/12/artikel-wawan-bhs-upload.pdf>

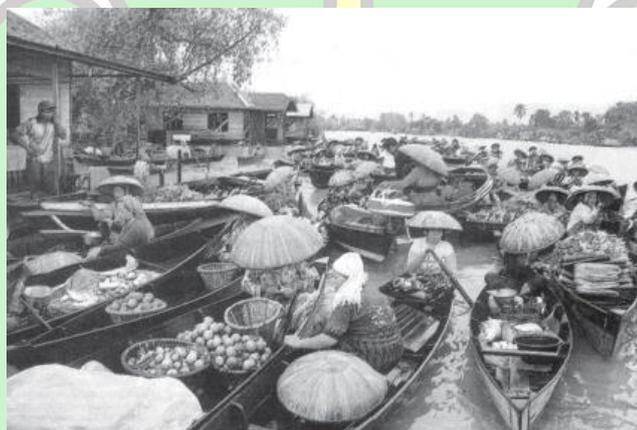
tematik, dimana dalam pembelajaran ini mata pelajaran dikaitkan sehingga dapat memberikan pengalaman berharga bagi siswa. Sub Tema adalah bagian-bagian dari tema. Pada sebuah tema terdiri dari tiga atau empat sub tema. Pada tema Daerah Tempat Tinggalku memiliki 3 subtema, yaitu subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku, subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada sub tema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku.

Dalam sebuah subtema terdapat enam pembelajaran yang menjelaskan subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Setiap pembelajaran tersebut di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan untuk menjelaskan subtema tersebut. Pembelajaran tiga merupakan pembelajaran yang akan diteliti oleh penulis di subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Di dalam pembelajaran tiga ada beberapa mata pelajaran, mata pelajaran yang peneliti gunakan adalah mata pelajaran IPS yang menjadi fokus penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) dengan menggunakan media Animasi. Kompetensi Dasar (KD) IPS meliputi: 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya. 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Indikator: 3.3.1 Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dataran tinggi. 3.3.2 Menyebutkan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk di dataran tinggi. 3.3.3 Menjelaskan jenis mata pencaharian di dataran tinggi. 4.3.1 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di dataran tinggi.

F. Materi: Kegiatan Ekonomi Penduduk

a. Pengertian Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁴⁰



Gambar 7.1 Kegiatan pasar apung di Banjar
(Sumber: Kompas, 16 Mei 2005)

1. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

Kita tahu bahwa bumi tempat kita berpijak tidak hanya datar dan tidak hanya daratan semua. Di bumi ada dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, dan daerah pantai. Ternyata keadaan alam mempengaruhi mata pencarian penduduk. Mata pencarian penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk di dataran rendah atau pantai.⁴¹

a) Mata pencarian masyarakat daerah dataran rendah

⁴⁰Tantya Hisnu P. Winardi, *ilmu pengetahuan sosial untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), h. 134

⁴¹Tantya Hisnu P. Winardi, *ilmu pengetahuan sosial untuk SD/MI Kelas IV ...*, h. 145

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai berikut.

1) Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

2) Buruh tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah.

3) Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar di kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

4) Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, rak piring, dan sebagainya. Alat-alat pertanian misalnya cangkul, bajak, dan sabit.

5) Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Contoh hewan yang dipelihara adalah sapi, kambing, ayam,

dan itik. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi perah, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar.

6) Buruh musiman

Buruh musiman adalah orang-orang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

7) Lain-lain

Sebagian masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagaipedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

b) Mata pencarian masyarakat di dataran tinggi

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam.

1) Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi perah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelor.

2) Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga. Selain itu, ada juga petani yang tanaman perkebunan, misalnya teh, kopi, cengkeh, pala, dan buah-buahan.

Pekerja/buruh perkebunan

Di daerah dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya buruh di perkebunan teh, kopi, dan cengkeh.



Gambar 7.7 Pekerja perkebunan sedang memetik teh
(Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi)

1) Pekerja pertukangan

Pekerja pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, pondasi, dan memasang tegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

2) Pedagang

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan daerah dataran tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Hasil Penelitian membangun sebuah gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah dan wajar⁴²

Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, keadaan bukan dalam bentuk bilangan. Data berupa transkrip interview, foto, video, dokumen pribadi, memo dan record. Peneliti menganalisis data dengan bentuk-bentuk data yang terekam, anggapannya : semuanya punya andil dalam menjelaskan apa yang sedang dipelajari. Informasi dan pengungkapan detail dalam riset kualitatif, bukan hanya kesimpulan atau rangkuman. Peneliti kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif.⁴³

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang dilakukan dari hasil wawancara kepada subjek penelitian yang ditemukan.

⁴²Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 7.

⁴³Paul suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika* (Yogyakarta : Universitas Sanata Darma, 2010) h. 153-154

B. Lokasi dan Subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh Selatan tahun Ajaran 2020/2021. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian⁴⁴. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Instrumen utama

Instrumen utama disebut juga dengan instrumen kunci. Instrumen kunci dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*).⁴⁵

2. Instrumen Bantu

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi jawaban dari guru, sehingga diperoleh data peningkatan hasil belajar dengan model dan media pembelajaran.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.148

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.305

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber dan responden (guru kelas) tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari laporan yang ada di MIN 2 Aceh Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data dan memilih

⁴⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*,..... h, 143

mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari yang membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴⁷

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari wawancara para narasumber. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang dirumuskan. Adapun data yang dianalisis, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sejak awal. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara merekam melalui telepon genggam saat proses wawancara berlangsung agar jawaban dari para narasumber bisa lebih tepat dan dipahami oleh peneliti .

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis di lapangan.

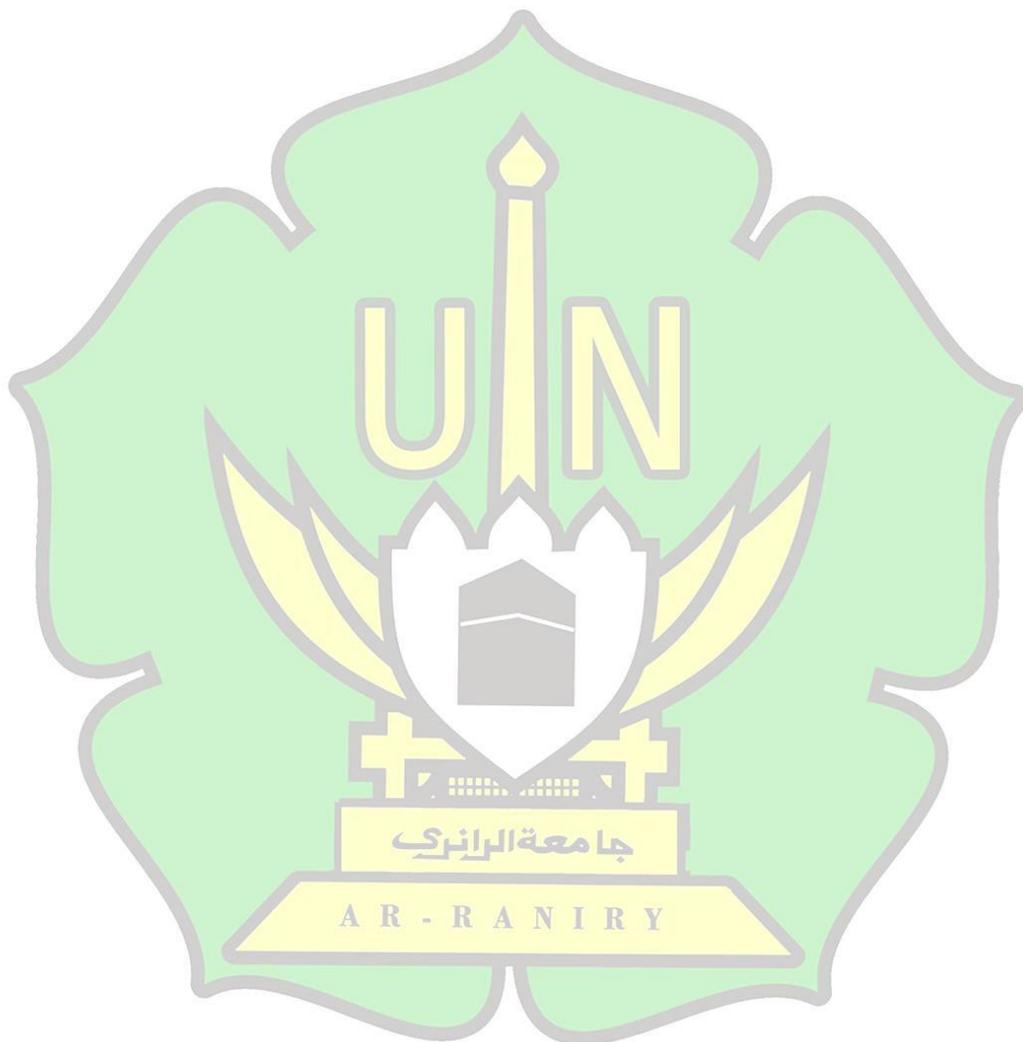
3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2007), h. 333.

4. Mengambil Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil pembicaraan dan informasi dari narasumber. Jadi ditahap ini peneliti mengambil kesimpulan yang telah didapatkan dari wawancara dengan narasumber.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MIN 2 Aceh Selatan

a. Lokasi penelitian

MIN 2 Aceh Selatan merupakan sebuah lembaga pendidikan islam formal yang beralamat Jl. Tapaktuan-Blangpidie, Kec. Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan. Secara Geografis MIN 2 Aceh Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Arah selatan berbatasan dengan jalan raya.
- 2) Arah utara berbatasan dengan sawah.
- 3) Arah barat berbatasan dengan Smp Negeri Peulamat
- 4) Arah timur berbatasan dengan rumah warga

b. Profil MIN 2 Aceh Selatan

1. Nama Madrasah : MIN 2 Aceh Selatan
2. NSM : 111111010001
3. NPSN : 60702955
4. Alamat : Jl. PU Tapaktuan – Blang Pidie
5. Kabupaten/Kota : Aceh Selatan
6. Propinsi : Aceh
7. Telepon : 0852065444792
8. Kepala Madrasah : Lenawati.ZA.S.Pd.i

c. Keadaan guru dan tenaga pendidikan

Tenaga kerja guru dan tenaga pendidikan yang dimiliki Madrasah tersebut berjumlah 17 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. PNS : 8 orang
 - Laki-laki : 3 orang
 - Perempuan : 6 orang
2. Honorer : 9 orang
 - Laki-laki : 2 orang
 - Perempuan : 6 orang

d. Keadaan peserta didik

Siswa MIN 2 Aceh Selatan berjumlah 76 orang, perempuan 37 orang dan laki-laki 39 orang pada tahun 2020. Dengan rincian sebagai berikut :

1. **Kelas I** : 10 orang
 - laki-laki : 6 orang
 - perempuan : 4 orang
2. **Kelas II** : 12 orang
 - laki-laki : 5 orang
 - perempuan : 7 orang
3. **Kelas III** : 12 orang
 - laki-laki : 5 orang
 - perempuan : 7 orang

4. Kelas IV : 18 orang

laki-laki : 8 orang

perempuan : 10 orang

5. Kelas V : 12 orang

laki-laki : 6 orang

perempuan : 6 orang

6. Kelas VI : 12 orang

laki-laki : 7 orang

perempuan : 5 orang

e. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 2 Aceh Selatan yaitu sebagai berikut :

1. unit ruang belajar.
2. 1 unit perpustakaan.
3. 1 unit tata usaha.
4. 1 unit ruang dewan guru. جامعة البرهان
5. 1 unit ruang kepala sekolah. N I R Y
6. 2 unit kamar mandi/wc dan.
7. Lapangan olahraga

f. Visi dan Misi MIN 2 Aceh Selatan

Visi :

“Mewujudkan murid MIN Peulumat yang cerdas, taat beragama dan berakhlak mulia”.

Misi :

1. Mewujudkan budi pekerti yang luhur dalam masyarakat.
2. Meningkatkan waktu belajar murid.
3. Meningkatkan nilai UAS BN dan UAM BN.

B. Hasil Penelitian

1) Aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan bersama ibu Nurul S.pd di ruang guru pada tanggal 10 agustus 2020, hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Perangkat Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

“Saya menyiapkan RPP dari beberapa sumber yaitu dari *Buku Guru Pembelajaran SD/MI kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, *Buku Siswa SD/MI kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, dan beberapa sumber lainnya dari google. Lalu saya menyusunnya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki, yaitu :

- a) Mencantumkan identitas sekolah.
- b) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- c) Menentukan metode dan model pembelajaran.
- d) Menetapkan kegiatan pembelajaran.
- e) Memilih sumber belajar.

f) Menentukan penilaian

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

”saya menyesuaikan materinya lalu saya membuat LKPD dengan beberapa soal

Dari segi penyajian materi :

- b) Menyesuaikan judul lembar kerja dengan materi.
- c) Menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik.
- d) Menyajikan secara logis dan sistematis.
- e) Menyajikan dengan sederhana dan jelas.
- f) Menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik

Dari segi tampilan :

- b) Penyajian sederhana, jelas dan mudah dipahami.
- c) Gambar sesuai dengan konsepnya.
- d) Membuat judul, keterangan, intruksi dan pertanyaan secara jelas.
- e) Mengembangkan minat dan mengajak peserta didik untuk berpikir”.

3) Media

“Media pembelajaran yang saya gunakan adalah media animasi yang berupa video tentang jenis jenis mata pencaharian di dataran tinggi dan dataran rendah yang saya ambil dari youtube dan sedikit saya edit.

a) Langkah- langkahnya :

- 1) Menentukan jenis media pembelajaran
- 2) Menentukan tema materi
- 3) Menyusun alur cerita”.⁴⁸

b. Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan bersama ibu Nurul S.pd di ruang guru pada tanggal 10 agustus 2020, hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

“Saat proses pembelajaran dimulai, saya menyuruh dan membagikan siswa secara berkelompok yang masing msing 2 orang, serta saya jelaskan langkah-langkah pembelajarannya, lalu saya memberikan materi yang ditampilkan di monitor laptop, laptopnya saya taruh di depan kelas karena kami tidak memiliki infokus, yang saya tampilkan di laptop adalah sebuah video pembelajaran tentang dataran tinggi dan dataran rendah pembelajaran ips untuk dibahas berkelompok, lalu saya memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada seluruh siswa, siswa mengerjakan LKS tersebut dan ketika waktu pembahasan materinya selesai saya menyuruh perwakilan beberapa kelompok untuk menjelaskan, memberikan pendapat dan menyimpulkannya di depan kelas.”⁴⁹

⁴⁸wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan bersama ibu Nurul S.pd di ruang guru pada tanggal 10 agustus 2020

⁴⁹wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan bersama ibu Nurul S.pd di ruang guru pada tanggal 10 agustus 2020

2) Aktivitas siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV ibu Nurul, beliau mengatakan :

a. Kegiatan siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi.

1. Siswa mengamati video pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Siswa berpikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menyelesaikan dan menjawab pertanyaan dari guru.
3. Beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru.
5. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok kedepan kelas.

b. Partisipasi dan antusias siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi.

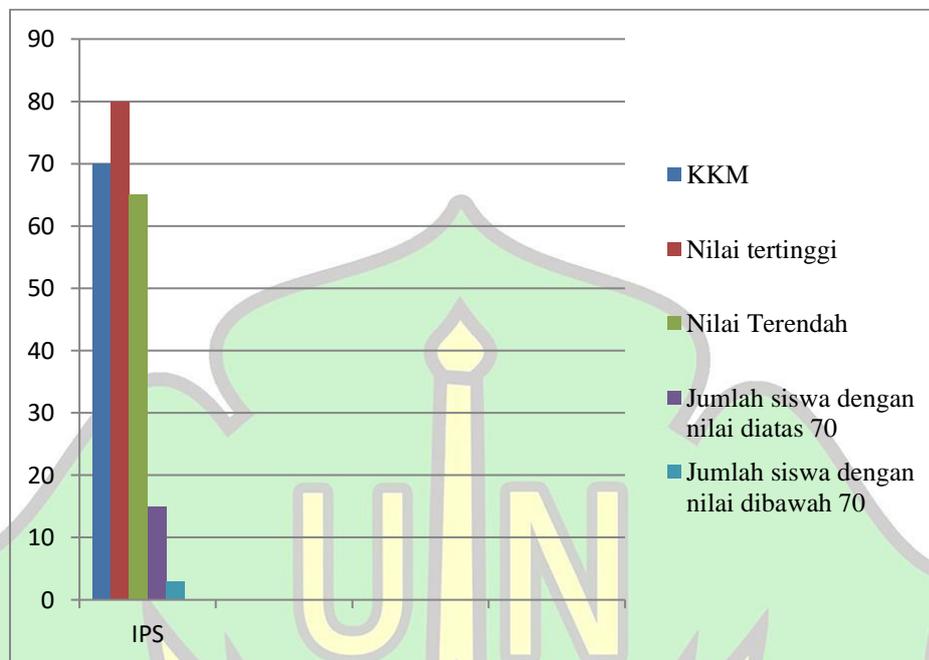
1. siswa terlihat aktif dan antusias ketika saya membagikan kelompok walau ada beberapa orang siswa yang susah di atur dan akhirnya mereka juga mengikuti langkah-langkah pembelajarannya, siswa sangat fokus dalam mengerjakan LKPD yang saya berikan, siswa terlihat sangat senang dan

semangat karena bisa mempelajari materi nya dan menonton sebuah video pembelajaran yang berupa animasi yaitu kartun. Siswa juga lebih aktif dan mudah dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban yang saya berikan.

3) Peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV ibu Nurul, beliau mengatakan :“Di akhir pembelajaran saya memberikan ulangan sederhana tentang materi hari itu, dan hasil nilai ulangan mereka ada peningkatan dan cukup memuaskan dibanding ketika saya menerapkan metode ceramah dan media yang hanya berupa gambar. Pada materi sebelumnya saya menerapkan metode ceramah dengan media gambar, terlihat siswa kurang aktif dan sedikit membosankan dan hasil ulangannya pun rendah dibandingkan dengan model *Think Pair and Share* dan menggunakan media animasi. Nilai ulangan pada materi sebelumnya dengan metode pembelajaran ceramah dan media gambar yaitu: 11 orang dengan nilai di atas 70 dan 7 orang dengan nilai di bawah 70 dari total 18 orang siswa. Dan dibandingkan dengan setelah menerapkan model pembelajaran think pair and share dan menggunakan media animasi nilai ulangan mereka yaitu :15 orang dengan nilai di atas 70 dan 3 orang dengan nilai di bawah 70 dari jumlah 18 siswa. Menurut saya ini menunjukkan ada peningkatan hasil ulangan peserta didik

saya dengan menerapkan model pembelajaran think pair and share dan menggunakan media animasi”.



Gambar 3.1 Grafik nilai ulangan siswa kelas IV

Gambar 3.1 memperlihatkan bahwa nilai ulangan siswa kelas IV ialah : 15 orang dengan nilai di atas 70 dan 3 orang dengan nilai di bawah 70.⁵⁰

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

Pembelajaran dan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam penentu keberhasilan pendidik. Untuk itu diperlukan kemampuan seorang

⁵⁰Hasil wawancara dengan ibu Nurul S.pd di ruang guru MIN 2 Aceh Selatan pada tanggal 10 agustus 2020

guru untuk menerapkan berbagai model dan media pembelajaran yang mampu membangkitkan situasi dan keaktifan kelas.

Menurut hasil penelitian wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV diketahui bahwa :

a. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran

1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru menyiapkannya RPP dengan cara :

- a) Mencantumkan identitas sekolah.
- b) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- c) Menentukan metode dan model pembelajaran.
- d) Menetapkan kegiatan pembelajaran
- e) Memilih sumber belajar.
- f) Menentukan penilaian

2) Guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan beberapa langkah :

Dari segi penyajian materi :

- a) Menyesuaikan judul lembar kerja dengan materi.
- b) Menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik.
- c) Menyajikan secara logis dan sistematis.
- d) Menyajikan dengan sederhana dan jelas.
- e) Menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik

Dari segi tampilan :

- a) Penyajian sederhana, jelas dan mudah dipahami
- b) Gambar sesuai dengan konsepnya
- c) Membuat judul, keterangan, intruksi dan pertanyaan secara jelas.
- d) Mengembangkan minat dan mengajak peserta didik untuk berpikir”.

3) Guru menyiapkan Media pembelajaran

Guru menyiapkan Media pembelajaran dengan beberapa langkah yaitu :

Langkah- langkahnya :

- a) Menentukan jenis media pembelajaran (media animasi)
- b) Menentukan tema materi
- c) Menyusun alur cerita”.

4) Proses pembelajaran

Saat proses pembelajaran dimulai, guru menjelaskan langkah langkah pembelajaran dan membagikan siswa secara berkelompok yang masing msing 2 orang, guru menggali pengetahuan awal siswa, siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas, dan di akhir pembelajaran guru menilai siswa dengan memberikan ulangan.

Dari beberapa informasi yang di dapat dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan dan kemampuan guru dalam menerapkan Model Kooperatif Think Pair and Share dengan Berbantuan Media Animasi sudah cukup memadai terbukti dengan cara guru mengatur, membagikan kelompok dan memberikan arahan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Think Pair and Share*, serta kecakapan guru dalam menyiapkan, menyediakan dan menampilkan media animasi pembelajaran.

Sesuai dengan teori: *Think Pair and Share* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi waktu siswa untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran model kooperatif *Think Pair and Share* ini lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.⁵¹

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran model *Think pair and Share* sebagai berikut :

a. Tahap 1 : Pendahuluan

Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai oleh siswa.

⁵¹ Sa'dijah Cholis, *Pembelajaran Think Pair Share TPS*, (Malang:Lembaga Penelitian UM, 2006), h. 12

b. Tahap 2 : *Think*

Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan demonstrasi. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu.

c. Tahap 3 : *Pair*

Guru mengelompokkan siswa dengan teman sebangkunya

d. Tahap 4 : *Share*

Siswa di panggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dengan di pandu oleh guru.

e. Tahap 5 : *Panghargaan*

Guru memberikan penilaian kepada siswa secara individu dan kelompok.⁵²

Gagne, menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, adalah contoh-contohnya. Animasi merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga anak didik merasakan adanya ilusi gerakan (motion).⁵³

⁵²Istarani, 58 model pembelajaran, ..., h. 244

⁵³Arif Sadiman, Pengertian Pengembangan dan Pemamfaatannya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan/penyajian

Saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media animasi, guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu Saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media konsentrasi siswa.

c. Tindak lanjut

Tindak lanjut ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual, di samping itu tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.⁵⁴

⁵⁴Wawan Wardani, *Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*, (Jurnal Online: Jurnal Antalogi, vol 2 No 3, Desember Tahun 2013), diakses pada tanggal 10 september 2019 dari situs: <https://antologipgsdbumsil.files.wordpress.com/2013/12/artikel-wawan-bhs-upload.pdf>

2. Aktivitas siswa dalam menerapkan model kooperatif Think Pair and Share dan berbantuan media animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara :

- a. Siswa mengamati video pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa berpikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menyelesaikan dan menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru.
- e. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok kedepan kelas

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan juga ada peningkatan,serta siswa lebih aktif dan mudah dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban yang diberikan guru.

Langkah-langkah Model Think Pair and Share Menurut kunandar :

Think (Berpikir) : Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik, kemudian siswa diminta untuk berfikir pertanyaan tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru.

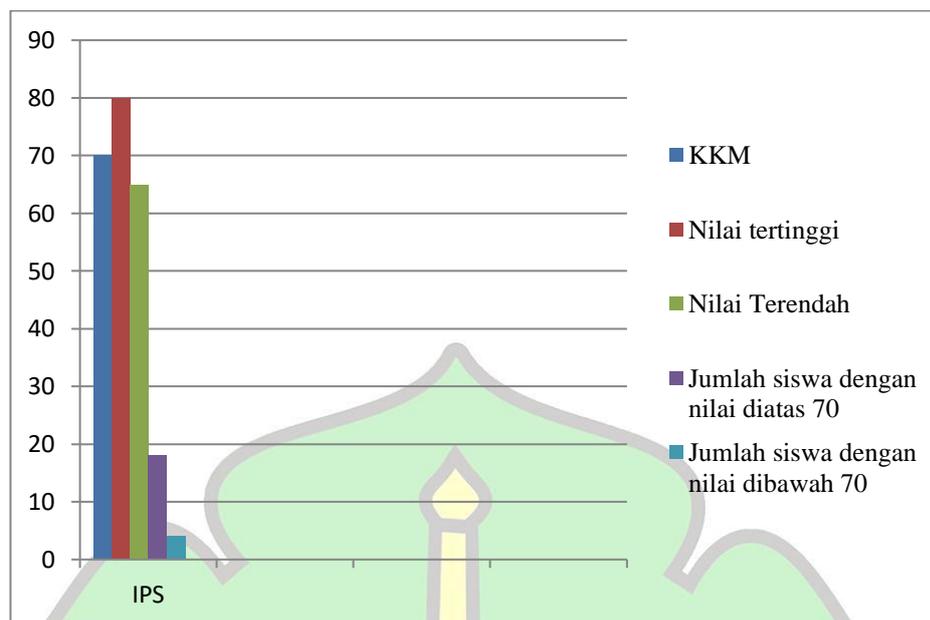
Pair (Berpasangan) : Berpasangan dan mendiskusikan jawaban selama beberapa menit untuk mendiskusikan apa yang telah difikirkan pada tahap pertama.

Share (Berbagi): Setiap pasangan untuk berbagi atau bekerja sama dalam kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah didiskusikan.⁵⁵

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair and Share dan Berbantuan Media Animasi.

Menurut laporan dan informasi dari wawancara dengan guru kelas IV bisa dikatakan bahwa dengan model dan media pembelajaran tersebut ada peningkatan hasil belajar yang di alami siswa dari yang sebelumnya, yang mana ulangan sebelumnya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 (nilai KKM IPS : 70) yaitu Nilai ulangan pada materi sebelumnya 11 siswa dengan nilai di atas 70 dan 7 orang dengan nilai di bawah 70 dari total 18 orang siswa. Sedangkan setelah menerapkan Model *Kooperatif Think Pair and Share* dengan Berbantuan Media Animasi dan guru memberikan soal ulangan dan siswa mendapatkan nilai sebagai berikut : 15 orang nilainya di atas 70 dan 3 orang nilai dibawah 70.

⁵⁵ Kunandar, Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, (Jakarta: Rajawali Press 2009), h. 367



Gambar 3.1 Grafik nilai ulangan siswa kelas IV

Gambar 3.1 memperlihatkan bahwa nilai ulangan siswa kelas IV ialah : 15 orang dengan nilai di atas 70 dan 3 orang dengan nilai di bawah 70.⁵⁶

Sesuai dengan menurut Damiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁵⁷

⁵⁶Hasil wawancara dengan ibu Nurul S.pd di ruang guru MIN 2 Aceh Selatan pada tanggal 10 agustus 2020

⁵⁷ Damiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Berbantuan Media Animasi Di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan” maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan mengetahui dan menguasai banyak model dan media pembelajaran, termasuk Model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Berbantuan Media Animasi, dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Think Pair and Share* berbantuan media Animasi sudah sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Berbantuan Media Animasi sudah sangat baik.
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Berbantuan Media Animasi ada peningkatan terbukti dengan bertambahnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas 70(kkm) dibandingkan dengan model dan media pembelajaran sebelumnya.

B. Saran

Dari penelitian ini terdapat saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pembaca

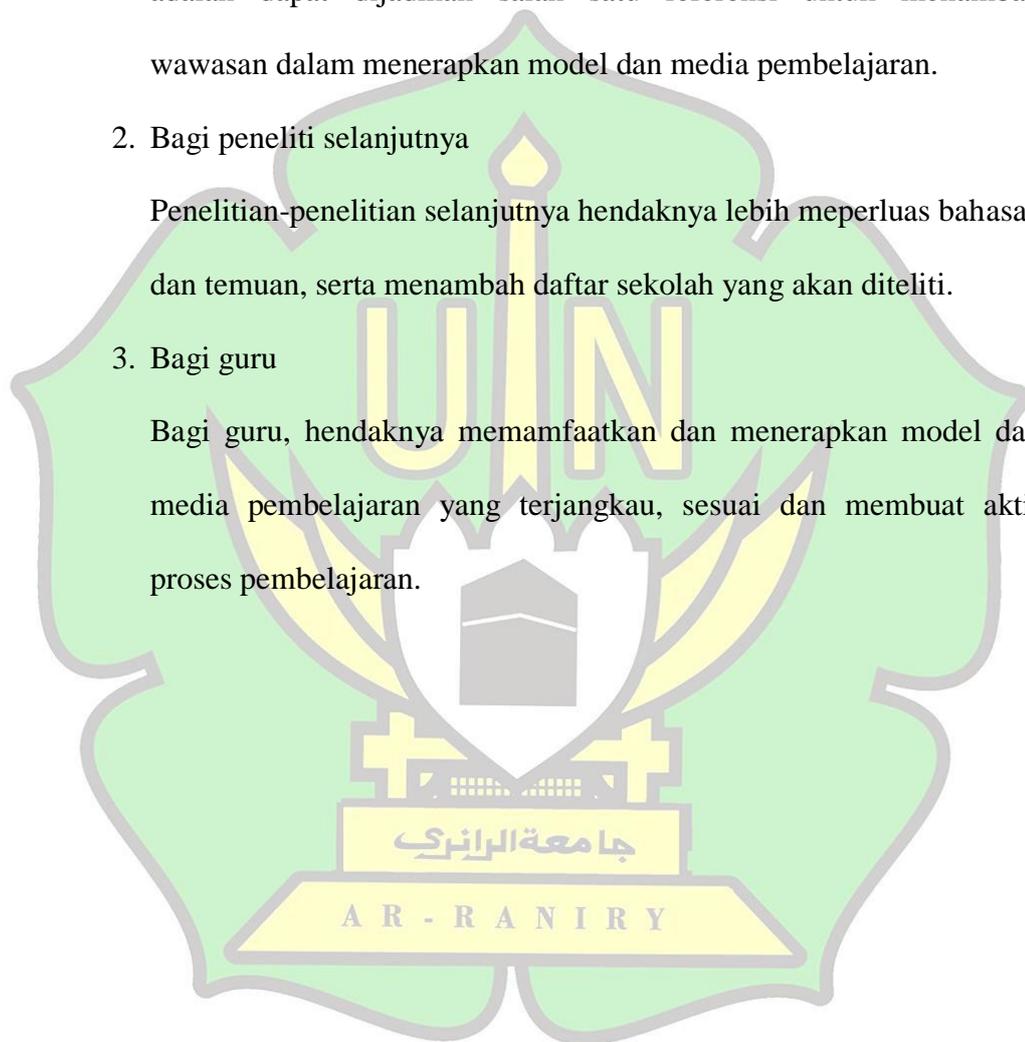
Bagi pembaca, saran yang diberikan terkait dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan salah satu referensi untuk menambah wawasan dalam menerapkan model dan media pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian-penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperluas bahasan dan temuan, serta menambah daftar sekolah yang akan diteliti.

3. Bagi guru

Bagi guru, hendaknya memanfaatkan dan menerapkan model dan media pembelajaran yang terjangkau, sesuai dan membuat aktif proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- At-Tanzil. (2007). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arif, Fadholi. (2009). *Kelebihan dan kekurangan Think pair share*. Jakarta: Grasindo.
- Cholis Sa'dijah. (2006). *Pembelajaran Think Pair Share TPS*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan: Muskhaful Azhar*. Bandung: jabal.
- Hasil wawancara guru MIN 2 Aceh Selatan.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim Muslim, dkk. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri.
- Johar Rahmah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafwanti. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar*. Banda Aceh: Skripsi.
- Mudjiono, dan Damiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Oktariza Aida. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Pada Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar*. Banda Aceh: Skripsi.
- Rahayuningsih Nuning. (2013) "Pembelajaran Biologi dengan Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Menggunakan Media Animasi Dan Media Lingkungan Ditinjau Dari Sikap Ilmiah dan Gaya Belajar", Jurnal Inkuiri, Vol. 2.

- Sadirman A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sadiman Arif. (2010). *Pengertian Pengembangan dan Pemamfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya Wina, (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar Eveline. (2010). *Teori Belajar dan Mengajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredha Tukiran, dkk. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani Wawan. (2013). *Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. Jurnal Online: Jurnal Antalogi, vol 2 No 3.
- Wiraatmadja Rochiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yamin. Moh. (2017). *Menggugat Pendidikan Indonesia Belajar dari Paulo Freire dan ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Ar Ruzz Media.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7162/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-890/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Al Juhra, S. Sos.I., M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Riki Zamaris
 NIM : 150209009
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif *Think Pair and Share* dan Berbantuan Media Animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor: 625.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 24 Juli 2020

An. Rektor
 Dekan.

Muslim Razali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7825/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2020
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 MIN 2 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIKI ZAMARIS / 150209009**
 Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Dsn. Monsinget Kecamatan Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair and Share dan Berbantuan Media Animasi di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Agustus 2020
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Berlaku sampai : 19 Agustus
 2021

جامعة الرانيري
 M. Chalis, M.Ag.

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MIN 2 ACEH SELATAN

Alamat : Jln PU. Tapaktuen-Blang Pidie Gampong Tengah Peulumat
E-mail : min2aset@gmail.com Kode Pos 23761

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-65/Mi.01.01/PP.01.2/08/2020

Sehubungan dengan surat Kepala Universitas Islam Ar-Raniry Nomor :
B-7825/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Izin Penelitian/
Pengumpulan data, maka dengan ini kami menerangkan bahwa

Nama : RIKI ZAMARIS
NIM : 150209009
Program Studi : PGMI

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Penelitian Pada MIN 2 Aceh Selatan pada
tanggal 14 s/d 28 Agustus 2020 untuk kepentingan menyelesaikan Skripsi yang berjudul :

***PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL
KOOPERATIF THINK PAIR AND SHARE DAN BERBANTUAN MEDIA ANIMASI
DIKELAS IV MIN 2 ACEH SELATAN***

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan
seperlunya

AR - R A I R



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Selatan

Kelas / Semester : 4 Empat / Dua (2)

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema 1 : (1) Lingkungan Tempat Tinggalku

Nama Guru : Nurul Izzati S.Pd

Nama Pengamat : Riki Zamaris

Pertemuan Ke : 2

Hari/ Tanggal : 11 Agustus 2020

a. Pengantar

Kegiatan Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Model *Think Pair Share* dan di bantu dengan media animasi. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah akitivitas guru dalam pembelajaran adapun yang mengamati guru adalah peneliti.

b. Petunjuk

Berikan tanda *ceklist* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

1 = Tidak pernah muncul

3 = Sering Muncul

2 = Kadang-kadang muncul

4 = Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

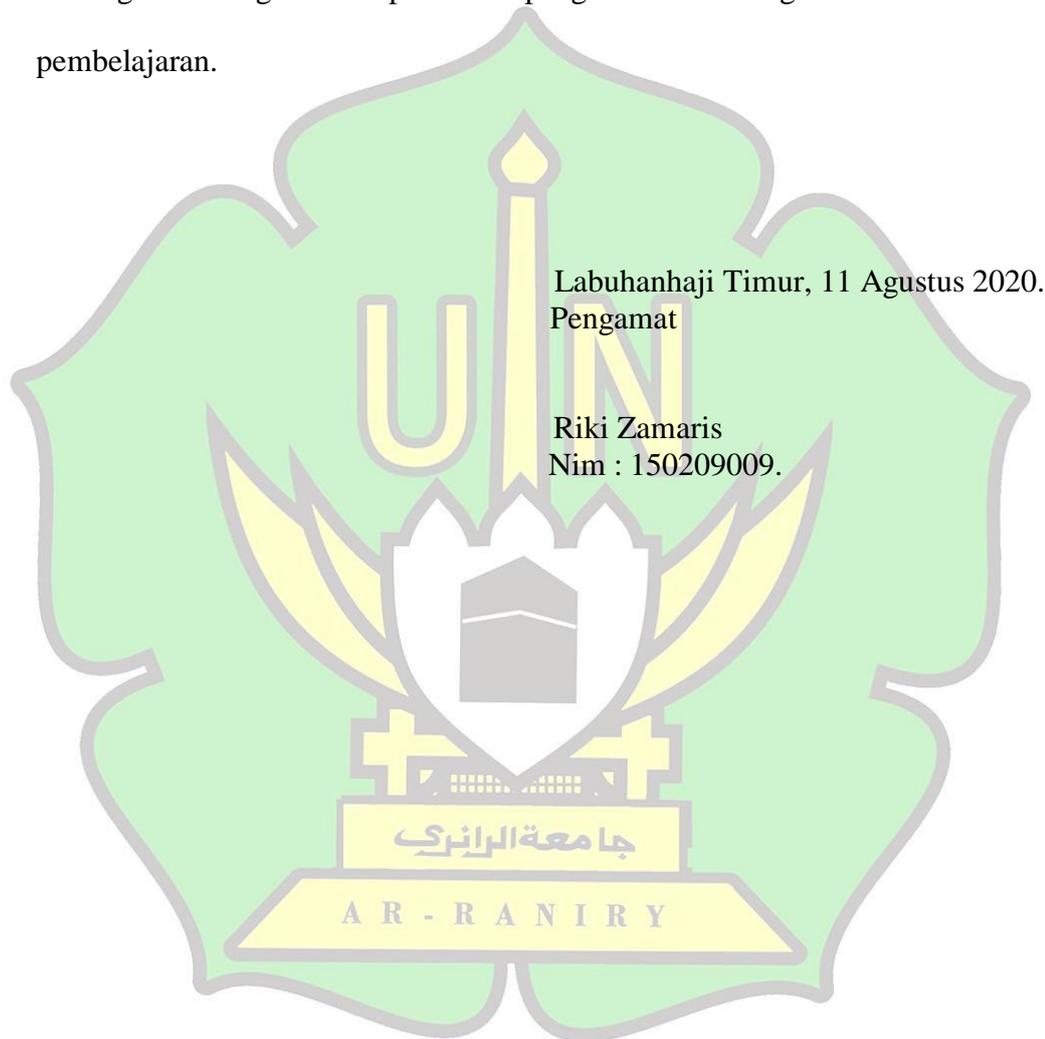
ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓			
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa	✓			
4. Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk.		✓		
5. Guru mengabsen siswa	✓			
6. Guru membagikan lembaran <i>pre tes</i>	✓			
7. Guru menyampaikan apersepsi	✓			
8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari	✓			
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
Kegiatan Inti				
10. Guru memfasilitasi siswa dengan media berupa video untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	✓			

11. Setelah mengamati video guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang video tersebut.	✓			
12. Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan tentang video tersebut (<i>Pair</i>)	✓			
13. Guru menyuruh siswa secara berpasangan untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan. <i>(Share)</i>	✓			
14. Setelah menjawab pertanyaan guru menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
15. Guru membagi siswa dalam berapa kelompok secara heterogen.	✓			
16. Guru membagi lembar bacaan.	✓			
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dimengerti tentang materi yang dipelajari.	✓			
18. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa.	✓			

19. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	✓			
Kegiatan Penutup				
20. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari		✓		
21. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari.	✓			
22. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal <i>Pos tes</i> .	✓			
23. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		✓		
24. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓			
25. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.	✓			
26. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.	✓			
Jumlah	23	3		

d. Saran dan Komentar Pengamatan

Guru sudah menguasai dan berhasil menerapkan model kooperatif *Think Pair and Share* dan berbantuan media animasi, dan saran peneliti guru bisa meningkatkan lagi kemampuan dan pengetahuan tentang model dan media pembelajaran.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Selatan

Kelas / Semester : 4 Empat / Dua (2)

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema 1 : (1) Lingkungan Tempat Tinggalku

Nama Guru : Nurul Izzati S.Pd

Nama Pengamat : Nurul Izzati S.Pd

Pertemuan Ke : 2

Hari/ Tanggal : 11 Agustus 2020

e. Pengantar

Kegiatan Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Model *Think Pair Share* dan di bantu dengan media animasi. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah akitivitas siswa dalam pembelajaran adapun yang mengamati kegiatan siswa adalah wali kelas.

f. Petunjuk

Berikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

1 = Tidak pernah muncul

3 = Sering Muncul

2 = Kadang-kadang muncul

4 = Selalu muncul

g. Lembar Pengamatan

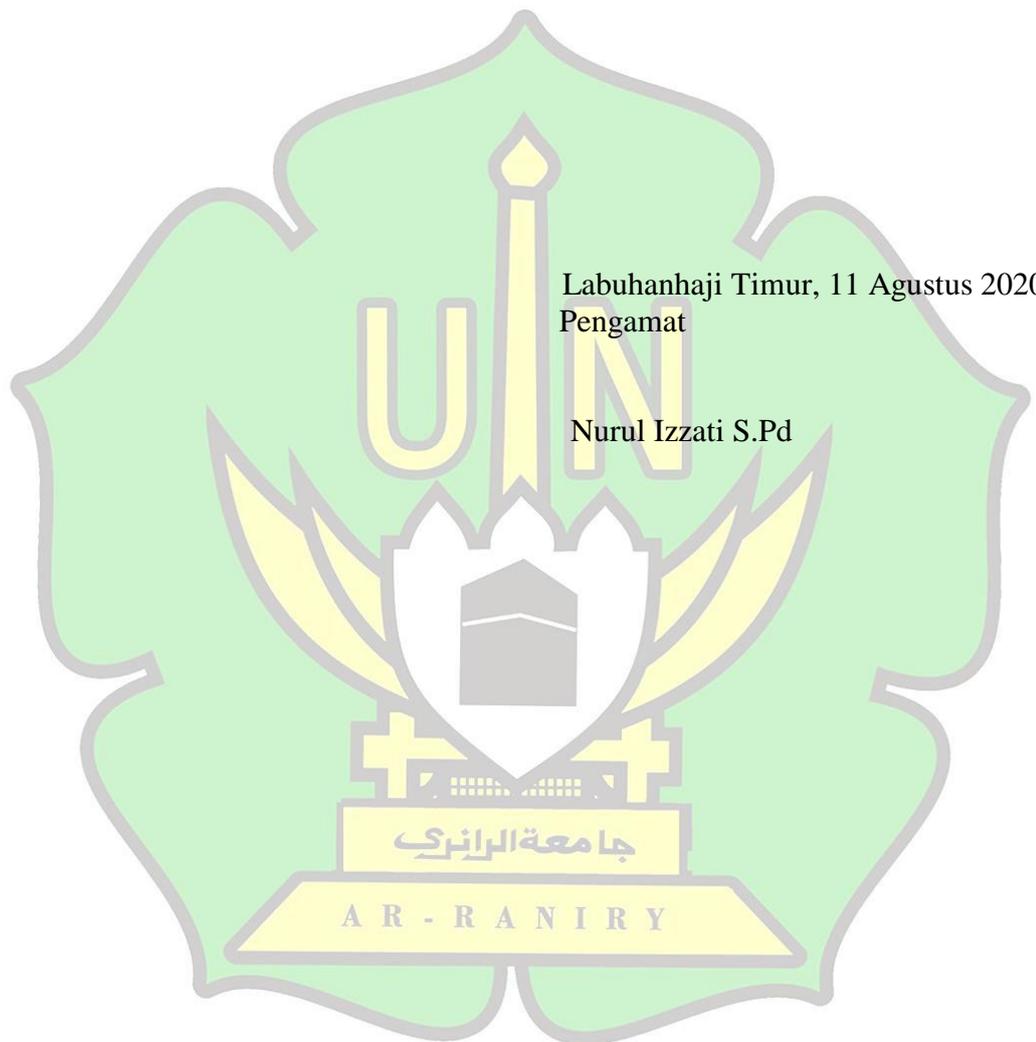
ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
27. Siswa menjawab salam	✓			
28. Siswa berdo'a bersama	✓			
29. Siswa menjawab pertanyaan guru	✓			
30. siswa merapikan pakaian serta tempat duduk		✓		
31. Siswa menjawab absen.	✓			
32. Siswa mengerjakan soal pre tes.	✓			
33. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
34. Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan	✓			
35. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan	✓			
Kegiatan Inti				
36. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru didepan.	✓			

37. Siswa mengamati media animasi yang di tampilkan oleh guru secara cermat. (Mengamati)	✓			
38. Siswa berfikir dan mencari jawaban dari video tersebut. (Think).	✓			
39. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk bersama menjawab pertanyaan dari guru. (<i>Pair</i>). Menalar)	✓			
40. Siswa berpasangan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru. (<i>Share</i>)		✓		
41. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	✓			
42. Siswa duduk dalam kelompok heterogen.	✓			
43. Siswa membaca lembar bacaan yang diberikan oleh guru	✓			
44. Siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami. (Menanya)	✓			
45. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok. (Mencoba)	✓			
46. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	✓			

(Mengasosiasikan)				
Kegiatan penutup				
47. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		✓		
48. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	✓			
49. Siswa mengerjakan soal <i>pos tes</i>	✓			
50. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		✓		
51. Siswa mendengarkan guru didepan kelas.	✓			
52. Siswa mendengarkan pesan moral yang di di d disampaikan oleh guru.	✓			
53. Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam guru.	✓			
Jumlah	22	5		

h. Saran dan Komentar Pengamatan

Siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, saya berharap siswa kedepannya bisa lebih baik lagi.



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN

MODEL KOOPERATIF *THINK PAIR AND SHARE* DAN

BERBANTUAN MEDIA ANIMASI DI KELAS IV MIN 2 ACEH SELATAN

Waktu/tanggal :

Informan :

Jabatan : Wali Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil yang Diperoleh
1.	Model dan media pembelajaran apa saja yang pernah ibu terapkan di kelas ibu mengajar ?	
2.	Apa yang Ibu ketahui mengenai model kooperatif think pair and share dan berbantuan media animasi ?	
3.	Apa saja persiapan Ibu dalam menerapkan model kooperatif think pair and share dan berbantuan media animasi tersebut agar berjalan optimal?	
4.	Bagaimana tanggapan dan respon siswa saat Ibu menerapkan model kooperatif think pair and share dan berbantuan media	

	animasi ?	
5.	Kendala apa saja yang Ibu temukan saat menerapkan model kooperatif think pair and share dan berbantuan media animasi ?	
6.	Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada saat menggunakan model kooperatif think pair and share dan berbantuan media animasi ?	

Wali kelas

1. Saya pernah mengajar dengan menerapkan berbagai model dan media pembelajaran, seperti model pembelajaran kooperatif think pair and share (TPS), model contextual teaching and learning (CTL), model pembelajaran jigsaw dan untuk media pembelajaran saya pernah menggunakan media gambar, video animasi, peta dan globe
2. Menurut yang saya ketahui model pembelajaran kooperatif think pair and share adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan proses berpikir, berdiskusi secara berpasangan, dan berbagi hasil diskusi keseluruh kelas. Dan media pembelajaran animasi yang saya ketahui yaitu media yang berupa gambar yang bergerak dan disertai suara yang membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Saya menyiapkan RPP dari beberapa sumber yaitu dari Buku Guru Pembelajaran SD/MI kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Buku Siswa SD/MI kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, dan beberapa sumber lainnya dari google. Dan saya menyiapkan media pembelajaran animasi yang berupa video tentang jenis jenis mata pencaharian di dataran tinggi dan dataran rendah yang saya ambil dari youtube dan sedikit saya edit.
4. Siswa terlihat aktif dan antusias ketika saya membagikan kelompok walau ada beberapa orang siswa yang susah di atur dan akhirnya mereka juga mengikuti langkah-langkah pembelajarannya. Dan siswa mengamati dengan cermat ketika saya tampilkan video pembelajaran.
5. Kendala saat saya menerapkan model pembelajaran kooperatif think pair and share (TPS) ini adalah ketika mengatur dan membagikan kelompok siswa karena ada beberapa siswa yang susah diatur. Dan kendala untuk media pembelajaran animasi adalah fasilitas madrasah ini yang kurang, dan untuk menyiapkan video animasi itu perlu kreativitas serta kemampuan guru untuk menyesuaikan video animasi dengan materi ajar.
6. Menurut saya model kooperatif think pair and share dan berbantuan media animasi ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Selatan
Kelas / Semester : 4 / 2 (Dua)
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1 : (1) Lingkungan Tempat Tinggalku
Pertemuan ke : (1) Satu
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><u>IPS</u></p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.</p>	<p><u>IPS</u></p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dataran tinggi</p> <p>3.3.2 Menyebutkan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk didataran tinggi.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan jenis mata pencaharian didataran tinggi</p> <p>4.3.1 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk didataran tinggi.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mampu mengidentifikasi pengertian mata pencaharian penduduk dataran tinggi.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa mampu menyebutkan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk dataran tinggi.
3. Dengan kegiatan mengamati media video animasi siswa mampu menjelaskan jenis mata pencaharian penduduk didataran tinggi
4. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk didataran tinggi.

D. Materi

IPS :

- Mata pencaharian penduduk.
- Jenis pekerjaan penduduk dataran tinggi.
- Pengaruh lingkungan terhadap jenis mata pencaharian.

E. Pendekatan, Metode, Dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Media gambar
2. Alat : Spidol, papan Tulis, kertas karton
3. Sumber :
 - a. Ari Subekti, dkk, 2017, *Buku Guru Pembelajaran SD/MI kurikulum 2013 Tema 8Daerah Tempat Tinggalku*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
 - b. Ari Subekti, dkk, 2017, *Buku Siswa SD/MI kurikulum 2013 Tema 8Daerah Tempat Tinggalku*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
 - c. Tanya Hisnu P. Winardi, 2008, *ilmu pengetahuan sosial untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

2.	Kegiatan Inti	<p>10. Guru menyuruh siswa membuka buku paket dan guru menampilkan media berupa media gambar</p> <p>11. Setelah membaca buku dan mengamati gambar guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang media gambar tersebut.</p> <p>12. Guru menyuruh siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan.</p> <p>13. Setelah menjawab pertanyaan, guru menjelaskan materi pembelajaran.</p> <p>14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apayang belum dimengerti tentang materi yang dipelajari.</p> <p>15. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa.</p> <p>16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerjanya.</p>	<p>10. Siswa membuka dan membaca buku serta mengamati media media gambar tampilkan oleh guru secara.</p> <p>11. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan guru.</p> <p>12. Siswa kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>13. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>14. Siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami.</p> <p>15. Siswa mengerjakan LKPD.</p> <p>16. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya.</p>	

3.	Kegiatan Penutup	<p>17. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari</p> <p>18. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari.</p> <p>19. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal <i>Pos tes</i>.</p> <p>20. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>21. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p> <p>22. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>23. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</p> <p>24. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.</p>	<p>17. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>18. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>19. Siswa mengerjakan soal <i>pos tes</i></p> <p>20. Siswa melihat nilai yang telah dibagikan guru</p> <p>21. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p> <p>22. Siswa mendengarkan guru didepan kelas.</p> <p>23. Siswa mendengarkan pesan moral yang di di d disampaikan oleh guru.</p> <p>24. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam guru.</p>	
----	-------------------------	---	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

Teknik : tugas individu
 Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
 Instrumen : Rubrik (terlampir)

Aspek	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4 (Baik sekali)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Pengetahuan Mata Pencaharian penduduk, jenis-jenis mata pencaharian di dataran tinggi, serta pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian di dataran tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan jenis-jenis mata pencaharian. • Menuliskan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian. 	Siswa mampu memenuhi	Siswa mampu menuliskan	Siswa mulai mampu menuliskan	Siswa belum mampu menuliskan
		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan jenis-jenis mata pencaharian. • Menuliskan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan jenis-jenis mata pencaharian. • Menuliskan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan jenis-jenis mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Labuhanhaji Timur,.....2020
Wali Kelas

(_____)

Nip:

(_____)

Nip:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Selatan
Kelas / Semester : 4 / 2 (Dua)
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1 : (1) Lingkungan Tempat Tinggalku
Pertemuan ke : (2) Dua
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

E. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><u>IPS</u></p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.</p>	<p><u>IPS</u></p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dataran tinggi</p> <p>3.3.2 Menyebutkan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk didataran tinggi.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan jenis mata pencaharian didataran tinggi</p> <p>4.3.1 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk didataran tinggi.</p>

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mampu mengidentifikasikan pengertian mata pencaharian penduduk dataran tinggi.
6. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa mampu menyebutkan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk dataran tinggi.
7. Dengan kegiatan mengamati media video animasi siswa mampu menjelaskan jenis mata pencaharian penduduk didataran tinggi
8. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk didataran tinggi.

H. Materi

IPS :

- Mata pencaharian penduduk.
- Jenis pekerjaan penduduk dataran tinggi.
- Pengaruh lingkungan terhadap jenis mata pencaharian.

E. Pendekatan, Metode, Dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan).
3. Model Pembelajaran : *Think Pair and Share*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Media Animasi
5. Alat : Spidol, papan Tulis, infocus, laptop/komputer.
6. Sumber :
 - a. Ari Subekti, dkk, 2017, *Buku Guru Pembelajaran SD/MI kurikulum 2013 Tema 8Daerah Tempat Tinggalku*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
 - b. Ari Subekti, dkk, 2017, *Buku Siswa SD/MI kurikulum 2013 Tema 8Daerah Tempat Tinggalku*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
 - c. Tanya Hisnu P. Winardi, 2008, *ilmu pengetahuan sosial untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Sintak (<i>Think Pair and Share</i>)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa 4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk 5. Guru mengabsen siswa 6. Guru memberikan soal <i>pre tes</i> 7. Guru memberikan apresepsi kepada siswa menanyakan "Siapa yang mempunyai sawah dan siapa yang pernah pergi ke gunung?" 8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari 9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdo'a bersama 3. Siswa menjawab pertanyaan guru 4. siswa memeriksa pakaian dan tempat duduk 5. siswa menjawab absen 6. siswa mengerjakan soal <i>pre tes</i> 7. siswa mendengar apresepsi dan menjawab pertanyaan guru 8. siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru 9. siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>(Pendahuluan)</p> <p><i>(Think)</i></p> <p><i>(Pair)</i></p> <p><i>(Share)</i></p>	<p>10. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan batasan-batasan waktu untuk tiap kegiatan</p> <p>11. Guru memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran berupa video untuk membangkitkan kreativitas dan hasil belajar siswa</p> <p>12. Setelah mengamati video pembelajaran, guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang video tersebut</p> <p>13. Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan tentang video tersebut</p> <p>14. Guru menyuruh siswa secara berpasangan maju kedepan dan menjawab pertanyaan</p> <p>15. Setelah menjawab pertanyaan, guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>16. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen</p> <p>17. Guru membagi lembar bacaan</p> <p>18. Guru memberi</p>	<p>10. Siswa mendengarkan motivasi dan batasan waktu yang dijelaskan guru</p> <p>11. Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru secara cermat</p> <p>12. Siswa berfikir dan mencari jawaban dari video pembelajaran tersebut</p> <p>13. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk bersama menjawab pertanyaan dari guru (Menalar)</p> <p>14. Siswa berpasangan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>16. Siswa duduk dalam kelompok heterogen</p> <p>17. Siswa membaca lembar bacaan yang diberikan guru</p> <p>18. Siswa bertanya</p>	
---	--	--	---	--

	(Penghargaan)	<p>kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dimengerti tentang materi yang dipejari</p> <p>19. Guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>20. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>21. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok siswa</p>	<p>tentang apa yang belum dipahami (Menanya)</p> <p>19. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok (Mencoba)</p> <p>20. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (Mengasosiasikan)</p> <p>21. Siswa melihat nilai yang telah diberikan guru</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>22. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari</p> <p>23. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari</p> <p>24. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal <i>pos tes</i></p> <p>25. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>26. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>27. Guru</p>	<p>22. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>23. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru</p> <p>24. Siswa mengerjakan soal post tes</p> <p>25. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>26. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan guru</p> <p>27. Siswa</p>	

		menyampaikan pesan-pesan moral	mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	
		28. Guru menutup pembelajaran dengan hamdallah dan mengucapkan salam penutup	28. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam guru	

I. Penilaian Pembelajaran

Teknik : tugas individu
 Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
 Instrumen : Rubrik (terlampir)

Aspek	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4 (Baik sekali)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Pengetahuan Mata Pencaharian penduduk, jenis-jenis	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan 	Siswa mampu memenuhi	Siswa mampu menuliskan	Siswa mulai mampu menuliskan	Siswa belum mampu menuliskan

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

<p>mata pencaharian di dataran tinggi, serta pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian di dataran tinggi.</p>	<p>jenis-jenis mata pencaharian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan jenis-jenis mata pencaharian. • Menuliskan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. • Menuliskan jenis-jenis mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian mata pencaharian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengertian 3 aspek yang diamati
--	--	--	---	---	--

Mengetahui
Kepala Madrasah

()

Nip:

Labuhanhaji Timur,.....2020

Wali Kelas

()

Nip:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Foto Penelitian



Wawancara dengan guru wali kelas IV



Gambar visi misi madrasah